

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan siswa yang di dalamnya terjadi proses komunikasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Agar tujuan ini tercapai, guru diharapkan memiliki keterampilan untuk menggunakan model pembelajaran yang efektif dalam mengajar. Apabila model pembelajaran yang diterapkan sesuai, maka pencapaian tujuan belajar yang telah direncanakan akan lebih mudah diperoleh dengan baik. Keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan serta potensi yang ada pada diri mereka. Dengan demikian, guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran dan merupakan faktor utama dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Guru dapat melaksanakan pembelajaran inovatif yang menempatkan siswa sebagai fokus utama dalam proses belajar.

Guru sebagai pendidik, memiliki peran yang sangat penting dalam mentransfer pengetahuan yang dimilikinya kepada para siswa, membekali siswa dengan pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi berbagai situasi dalam kehidupan nyata.¹

¹ Hadist Awalia Fauzia. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SD." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol.7, No.1, (2018): 40-47

Dalam upaya menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan mengkondisi berbagai permasalahan di dalam kelas. Maka keterampilan mengelola kelas dengan baik sangat dibutuhkan. Untuk dapat mengelola kelas dengan baik, bisa dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat dengan memilih model pembelajara *Problem Based Learning* (PBL).

Menurut Nata, Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan suatu pendekatan yang menempatkan peserta didik sebagai pusat dari proses belajar mengajar. Dalam model ini, peserta didik dihadapkan pada berbagai permasalahan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. PBL menyajikan materi pelajaran dengan menggunakan masalah sebagai titik awal, yang mendorong siswa untuk mencari solusi atau jawaban atas permasalahan tersebut.²

Problem Based Learning merupakan suatu pendekatan pendidikan yang memanfaatkan masalah sebagai pemicu untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam memahami dan mencari solusi. Masalah yang digunakan adalah masalah nyata yang tidak terstruktur dan bersifat terbuka sebagai konteks bagi peserta didik untuk mengasah keterampilan dalam menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta sekaligus membangun

² Abuddin Nata. *Persoektif Islam tentang Strategi Pembelajarn*. (Jakarta:Kencana Prenamedia Group, 2009), 243.

pengetahuan baru³. Dengan pemberian model pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar sangat berpengaruh terhadap peningkatan kegiatan dan hasil belajar siswa.⁴

Model belajar berbasis masalah atau (PBL) mendapat perhatian dalam konteks pendidikan karena dianggap berpotensi untuk meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar siswa yang diharapkan adalah hasil belajar selama proses pembelajaran siswa dapat menyerap tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat meliputi aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Salah satu faktornya adalah model pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran kurang melibatkan peserta didik dalam aktivitas belajar, sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.⁵ Jika hal ini terjadi maka akan mempengaruhi pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal. Model pembelajaran yang peneliti rekomendasikan adalah *Problem Based Learning* (PBL) perlu diterapkan dalam pembelajaran PAI, metode ini tidak hanya mendorong siswa untuk mengingat materi, tetapi juga memastikan mereka menguasai dan

³ Herminarto Sofyan, Wagiran, Kokom Komariah, Endri Triwiyono, *Problem Based Learning Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: UNY Press, 2017), 51

⁴ Triono Djononiarjo, "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar", *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal AKSARA*, Vol. 5, No. 1 (2019), 45

⁵ Anna Primadoniati, "Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam", *Jurnal DIDAKTIKA*, Vol. 9, No. 1 (2020), 78

memahami materi secara mendalam. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir rasional siswa, termasuk kemampuan untuk menganalisis situasi, menerapkan pengetahuan dalam konteks baru, membedakan antara fakta dan opini, serta meningkatkan kemampuan dalam membuat penilaian secara objektif. Dengan demikian, siswa akan lebih bertanggung jawab dalam proses belajar mereka, yang mendorong siswa untuk belajar secara mandiri agar siswa dapat memahami hubungan antara teori dan kenyataan, sehingga mereka dapat menerapkan nilai-nilai positif dari pendidikan agama Islam.⁶ Model pembelajaran PBL dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir aktif dalam menyelesaikan masalah, mengasah keterampilan berpikir kritis, berkolaborasi dengan orang lain, serta menerapkan pengetahuan dalam konteks kehidupan nyata.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti” (Studi Eksperimen di SMAN 2 Pandeglang).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut: Siswa masih beranggapan bahwa

⁶ Anna Primadoniati, “Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Didaktika*, Vol. 9, No. 1 (2020), 83

pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah pelajaran sampingan tanpa membutuhkan waktu khusus untuk mempelajari dan mengkajinya. Menurunnya perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang sedang dijelaskan, siswa pasif/kurang aktif ketika proses pembelajaran dan rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada:

- a. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti
- b. Hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka selanjutnya peneliti jabarkan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas X?
2. Apakah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar siswa?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada kelas eksperimen dan kelas kontrol?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas X
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa
3. Untuk mengkaji hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan diadakannya penelitian ini maka diharapkan dapat menambah pengetahuan, menambah khasanah keilmuan yang berkaitan dengan model-model pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

2. Manfaat Praktis

- 1) Siswa

Siswa mendapat ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berbeda dengan penerapan model pembelajaran berbasis masalah dan lain

sebagainya serta diharapkan siswa dapat meningkat prestasi belajarnya.

2) Pendidik atau Guru

Memberikan saran dan masukan kepada guru dalam memilih model-model pembelajaran kegiatan belajar yang kreatif, menyenangkan dan tepat, untuk tercipta suasana kegiatan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, dan guru dapat memajukan pembelajaran melalui Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL).

3) Sekolah

Sebagai masukan kebijakan untuk upaya perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.

4) Peneliti selanjutnya

Dapat menjadi tambahan sumber informasi, referensi dan sebagai acuan dalam melanjutkan dan mengembangkan penelitian yang relevan.

G. Sistematika Penulisan

Berdasarkan uraian di atas untuk memberikan gambaran mengenai isi skripsi ini maka sistematika pembahasan disusun sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan; latar belakang, indentifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori; model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), hasil belajar siswa, penelitian yang terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian; pendekatan dan jenis penelitian, tempat, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan; deskripsi kondisi awal, deskripsi hasil tiap siklus, pembahasan.

BAB V : Penutup; kesimpulan dan saran-saran